



GEREDJA INDJILI MALUKU
molukse evangelische kerk
moluccan evangelical church

BESTIR SYNODE

Oud Wulfseweg 1-02

3992 LT HOUTEN

Tel.: 030-2515156 / 2541433

e-mail: geredja_indjili_maluku@hetnet.nl

dikirim melalui e-mail

Kepada jang terhormat

- . Bestir-bestir Classis
- . Para Pendeta
- . Badan-badan Madjelis Geredja

Nummer: 010/BC-SS/68/mm;

Betreft : Corona-7

Lampiran:

di tempat

Houten, 16 Desember 2020

Saudara-saudara jang Jesus Kristus kasihi,

Sebagaimana saudara-saudara sudah boleh mengikuti pidato Perdana Menteri Rutte di televisi hari Senen tanggal 14 Desember jbl, maka pemerintah telah memperketat peraturan untuk memberantas virus Corona. Untuk itu diumumkan lockdown jang berat.

Banjak pertanyaan dihadapkan dari pihak Bestir-bestir Classis kepada kami: Keputusan apa sikap geredja kami ambil? Tanggapan Bestir Synode adalah seperti tertjantum dibawah ini.

Bestir Synode Geredja Indjili Maluku memastikan bahwa, sungguh tahun 2020 ini satu tahun jang tidak kami sempat merajakan hari-hari raja Masehi seperti biasa (Masa Raja Paskah, Kenaikan Tuhan Jesus Kristus, Pentakosta). Segala sesuatu ini disebabkan meningkatnja ketularan virus corona. Hal ini diulangi sekarang, sehingga Pemerintah memperketat peraturannya dan mengadakan lockdown berat untuk seluruh tanah Belanda. Lockdown tersebut mulai dari hari Selasa 14 Desember 2020 sampai dengan tanggal 19 Januari 2021.

Tadi-tadinja pengharapan kami bahwa djumlah ketularan menurun, tetapi tidak terdjadi. Sebaliknya djumlah ketularan meningkat dan hidup manusia terantjam. Ini berarti bahwa pengharapan dan kenantian kami untuk sama-sama merajakan kelahiran Jesus Kristus dalam ibadah bersama dengan Djemaat tidak dapat dibenarkan.

Sendiri kami bisa lihat di sekitar kami, di keluarga-keluarga dan djemaat kami, berapa banjak orang sakit dan meninggal. Keadaan jang sungguh mendukatjitakan hati kami. Di beberapa djemaat Ibadah-ibadah tidak dapat dilaksanakan, karena ada anggota-anggota Madjelis jang di-test positif, sehingga geredja ditutup dan tidak diadadakan ibadah pada hari-hari Ahad (Alphen a.d. Rijn, Wormerveer, Breda, Zevenaar).

Hingga kini masih ada djemaat-djemaat jang tidak dapat melaksanakan perajaan ibadah hari Ahad karena ventilasi Geredja tidak baik dan ada djemaat-djemaat jang menjewa rumah geredja di luar, tak bisa beribadah, karena geredja-geredja Belanda sendiri di waktu corona ini harus mengatur satu protocol dan 'stappenplan' jang sesuai dengan kemampuan geredja mereka.

Lockdown jang diadakan ini menekan bahwa tidak semua orang sadar dengan sungguh, betapa bahaya virus corona ini. Kami tidak beladjar dari apa jang terdjadi di Belanda dan di Luar Negeri, betapa banjak orang sudah sakit dan meninggal karena Covid 19. Di seluruh dunia lebih daripada 1,2 djuta jiwa telah meninggal. Pengalaman di Amerika Serikat



GEREDJA INDJILI MALUKU
molukse evangelische kerk
moluccan evangelical church

(vervolgblad 2, briefnummer 010/BC-SS/68/mm)

sesudah perajaan Thanksgiving memperlihatkan djumlah ketularan meningkat dengan tjepat dan banjak.

Melihat dan menimbang segala sesuatu jang terurai diatas, maka Bestir Synode merasa bidjak dan perlu untuk taat dibawah peraturan jang diperintahkan oleh Pemerintah Belanda. Bagi Geredja itu berarti bahwa:

mulai dari tanggal 20 Desember tidak diadakan djam-djam ibadah lagi. Hal ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Januari 2021.

Ketjuali ada kedukaan dalam djemaat, maka Ibadah Makburat diizinkan.

Dalam pengumuman peraturan pemerintah, geredja-geredja tidak disebut untuk turut peraturan jang diperintahkan, itu oleh karena hak geredja jang tertjantum dalam Undang-Undang.

Meskipun begitu, Bestir Synode dengan keras mengandjurkan kepada djemaat-djemaat djangan mengadakan ibadah.

Djangan geredja mendjadi sumber penjebaran penjakit. Geredja harus turut mendjaga kesehatan anggota-anggota geredja, pedjabat-pedjabatnja dan sesama manusia.

Demikianlah kami menggenapi hukum Tuhan untuk mengasihi Allah dan mengasihi sesamamu seperti diri sendiri. Di sinilah djuga duduk tanggung djawab kita sebagai penunggu jang baik.

Kami harap bahwa saudara-saudara sekalian dapat mengerti keputusan Bestir Synode jang didukung oleh Bestir-bestir Classis.

Kami mengadjak saudara-saudara, warga geredja dan keluarga Allah untuk tetap taruh kepertjajaan penuh bagi Tuhan jang adalah Mahakasih kita, mau melindungi dan membungkus kita dengan kasih sajangNja.

Advent adalah waktu pengharapan dan pembaharuan, sebab itu kita pertjaja akan datang hari baru, kita dibebaskan dari virus corona ini jang mengakibatkan banjak kesusahan dan dukatjita dalam hidup manusia di seluruh dunia.

Di waktu-waktu persiapan menudju hari peringatan dan perajaan kelahiran Tuhan Jesus Kristus kami mempertjajakan diri kami kepada Dia itu jang adalah Terang dunia akan menjinari terangNja dalam kegelapan. Kami ikut djalanNja, karena Dia adalah Djalan, Kebenaran dan Hidup.

Achirnja Bestir Synode menjampaikan Kasih Karunia dan Damai Sedjahtera Allah Bapa dan Jesus Kristus Tuhan kita menjertai kita sekalian.

Bestir Synode Geredja Indjili Maluku,
Ketua, Sekertaris,

Pdt. O. Matulesy

Pdt. J.M. Pattikawa